

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di panti sosial bina laras harapan Sentosa 2 melalui intervensi menghias diri pada Ny. An dan Ny. Az dengandiagnosis medis Skizofrenia, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Setelah dilakukan pengkajian dan analisis masalah keperawatan utamapada kasus Ny. An dan Ny. Az didapatkan masalah keperawatan utama Defisit Perawatan Diri : Berhias
2. Ny. An dan Ny. Az diberikan intervensi berupa menghias diri dengan menggunakan bedak, lipstick, dan pensil alis
3. Setelah dilakukan tindakan pada Ny. An dan Ny. Az sebanyak 3 kali pertemuan dalam waktu 20 menit klien mampu berhias diri
4. Terdapat penurunan skoring Defisit Perawatan Diri pada kedua klien, Pada Ny. An skor defisit perawatan diri 6, setelah diberikan implementasi menjadi 2 dan pada Ny. Az skor defisit perawatan diri 6, setelah diberikan implementasi menjadi 1.

Namun terdapat perbedaan hasil setelah diberikan implementasi selama 3 hari pada Ny. An didapatkan hanya mampu mengaplikasikan 1 riasan saja, yaitu bedak dan pada Ny. Az didapatkan klien mampu mengaplikasikan semua riasan di wajah nya dengan rapih .

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada institusi pendidikan dan dapat dijadikan sebagai referensi dan dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam penanganan pasien diagnosis skizofrenia

5.2.2 Bagi Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengoptimalkan terapi berhias diri sebagai kegiatan harian untuk klien di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2 dengan tujuan klien mampu mengubah gaya hidupnya sesuai dengan kebutuhan klien.

5.2.3 Bagi Profesi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan ilmu dan teknologi keperawatan dimasa yang akan datang dan meningkatkan peran perawat dalam memberikan pelatihan aktivitas menghias diri dengan klien defisit perawatan diri.



UNIVERSITAS NASIONAL